

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA  
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI  
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIIIE  
DI SMPN 2 SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

**TUTI ASTUTI**

**1410140117**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2015 M / 1436**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA  
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI  
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII  
DI SMPN 2 SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Disusun oleh:

**TUTIASTUTI**

**1410140117**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2015 M / 1436 H**

## ABSTRAK

### **Tuti Astuti : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIIE Di SMPN 2 Sumberjaya Kabupaten Majalengka**

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan yang mengarah kepada kemajuan pendidikan. Begitu juga guru sebagai pendidik pasti menginginkan anak didiknya menjadi siswa yang memiliki prestasi yang baik tentunya di dorong oleh kreatifitas yang kuat. Dalam proses pembelajaran IPS masih cenderung minim dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya guru untuk memahami berbagai metode pembelajaran serta memahami kondisi psikologis para siswa yang dihadapinya yang mengakibatkan kreatifitas dalam pembelajaran cenderung minim, siswa terasa lamban untuk menangkap pembelajaran dan merasa ngantuk, jenuh, kurang kritis dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, sehingga mengakibatkan kreatifitas siswa kurang. Maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian, upaya guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa melalui penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pelaksanaan penerapan metode Diskusi dalam meningkatkan kreatifitas belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya dan mengetahui keberhasilan siswa kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode Diskusi.

.Penelitian ini dilandasi dengan pemikiran bahwa menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran IPS sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih aktif dan terbuka dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

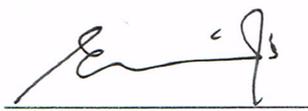
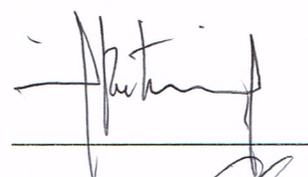
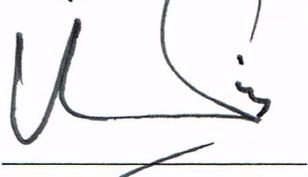
Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIE di SMPN 2 Sumberjaya yang berjumlah 32 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreatifitas siswa meningkat pada setiap siklusnya. Nilai pada siklus I adalah nilai  $\geq 75$  sebanyak 4 siswa ditambah 18 siswa jadi jumlah siswa yang tuntas adalah 22 siswa atau 68,75%. nilai  $\leq 75$  sebanyak 10 siswa yaitu 31,25% dinyatakan tidak tuntas. Kreatifitas siswa di siklus 1 yaitu terdapat 9 siswa yang berani bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat, maka dari 32 siswa kelas VIIE yang memiliki kreatifitas sebanyak 27 siswa atau sebesar 84,375%. Nilai pada siklus II adalah nilai  $\geq 75$  sebanyak 5 siswa ditambah 22 siswa maka jumlah siswa yang tuntas adalah 27 siswa atau 84,375%. nilai  $\leq 75$  sebanyak 5 siswa yaitu 15,625% dinyatakan tidak tuntas. Kreatifitas siswa di siklus II yaitu 11 siswa yang berani bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat, maka dari 32 siswa kelas VIIE yang memiliki kreatifitas sebanyak 29 siswa atau sebesar 90,625%. Nilai pada siklus III adalah nilai  $\geq 75$  sebanyak 5 siswa ditambah 27 siswa jadi jumlah siswa yang tuntas adalah 32 siswa atau 100%. Kreatifitas siswa di siklus III yaitu terdapat 14 siswa yang berani bertanya, menjawab pertanyaan dan dapat mengemukakan pendapat. 14 siswa ditambah 18 siswa adalah 32 siswa atau 100% telah dinyatakan kreatif.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIIIE di SMPN 2 Sumberjaya**, telah dimunaqasahkan pada hari selasa, 25 Juli 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 197212152005012004	<u>04-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Euis Puspitasari, S. E, M. Pd</b> NIP. 198103132011012008	<u>04-09-2015</u>	
Penguji I <b>Dra. Ety Ratnawati, M.Pd</b> NIP. 196908111995032003	<u>04-09-2015</u>	
Penguji II <b>Mahdi, M.Ag</b> NIP. 196708251993031004	<u>03-09-2015</u>	
Pembimbing I <b>Dr. Aris Suherman, M.Pd</b> NIP. 19601019 198511 1 001	<u>04-09-2015</u>	
Pembimbing II <b>Dr. H. Taqiyudin, M. Pd</b> NIP. 196305221994031003	<u>04-09-2015</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. Hman Nafi'a, M.Ag**  
NIP.197212201998031004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kreatifitas Siswa .....	9
B. Metode Diskusi .....	17
C. Hubungan Metode Diskusi dengan Kreatifitas .....	27
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	29
E. Kerangka Berfikir.....	31
F. Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	35

B. Desain Penelitian.....	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
D. Subyek dan Obyek Penelitian .....	38
E. Variabel Penelitian .....	46
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Proses Pembelajaran Diskusi .....	50
B. Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Metode Diskusi	52
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa denan Menggunakan Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPS .....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran-saran.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi keaktifan (Dave Meier, 2002:75). Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman latihan, yaitu perubahan tingkah laku yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. (Abu Ahmadi, 1997: 17)

Belajar adalah perubahan yang sangat kompleks, setiap ahli menunjukkan rumusan yang berbeda-beda, sebab dalam psikologi belajar diklasifikasikan tiga jenis rumusan yang dikemukakan oleh tiga aliran psikologi belajar, yaitu psikologi daya, psikologi asosiasi dan psikologi Gestal. Psikologi daya menekankan pada diri manusia yaitu belajar adalah berlatih daya tersebut agar berfungsi sebagaimana mestinya. Psikologi asosiasi menekankan antara hubungan stimulus dan respons. Psikologi Gestel menekankan keseluruhan (Mulyadi, 2009:115)

Dalam teori akhir timbul perumusan baru yang menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan itu terjadi karna interaksi antara individu dengan lingkungannya. Lingkungan memiliki arti luas, tidak hanya lingkungan alamiah tetapi juga lingkungan sosial. Setiap tingkah laku meliputi aspek struktural (jasmaniah) dan aspek fungsional (rohaniah). Jadi setiap tingkahlaku mengandung dua aspek tersebut yang satu sama lain saling berinteraksi dan saling mempengaruhi (Abu Ahmadi, 2005:121)

Interaksi belajar mengajar diarahkan agar aktifitas berada pada siswa. Hal ini menjadi keharusan karna siswa merupakan orientasi dari setiap proses atau kegiatan belajar mengajar. Peranan kegiatan guru disini sebagai

pembimbing, dan dapat mengarahkan siswa dan memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan diperlukan prosedur atau metode yang merupakan langkah-langkah sistematis dalam proses belajar mengajar. Prosedur atau cara ini ada kemungkinan berbeda antara satu proses belajar mengajar dengan tujuan tertentu dan proses belajar mengajar dengan tujuan yang lain (N. Sudirman, 1992:98)

Dalam suatu proses belajar mengajar dibutuhkan situasi yang mendukung, seperti sarana dan prasarana maupun dengan suasana yang akrab, demokratis yang memungkinkan berkembangnya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. (Nana Sudjana, 1989:5).

Ciri perubahannya meliputi: (1) Berlangsung secara sadar dengan pengetahuan yang bertambah, sikap yang berubah dan berkembang kecakapan; (2) Bersifat *continue* dan fungsional yaitu dinamis dan berkembang secara gradual dan hasilnya memiliki makna dan guna; (3) Bersifat positif dan aktif, perubahannya terarah dan bertujuan mencakup seluruh tingkah laku.

Perubahan dan ciri-ciri di atas tercermin dalam perkembangan kognitif (pemahaman), afektif (penghayatan) dan psikomotor (perilaku). Contohnya dari yang tidak disiplin menjadi disiplin, dari yang tidak suka mengerjakan tugas menjadi mengerjakan tugas, dari yang malas menjadi rajin, dan lain sebagainya (Sudirman. 2001:72).

Dalam pembelajaran IPS di butuhkan adanya taktik agar menjadikan siswa itu menjadi siswa yang aktif, sedangkan belajar aktif adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan meningkatkan mutu kemampuan,

pengetahuan dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan efektif. (Syaiful Sagala, 2009: 57).

Keberhasilan pembelajaran IPS ditentukan oleh guru mengenai bagaimana guru tersebut merencanakan, melaksanakan pembelajaran sehingga menghasilkan siswa yang kreatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Oemar Hamalik, 1991:61).

Pembelajaran kreatif yang membuat siswa mengembangkan kreatifitasnya. Itu berarti bahwa pembelajaran kreatif itu membuat siswa aktif membangkitkan kreatifitasnya sendiri. Mengembangkan kreatifitas dalam pengajaran berarti mengembangkan kompetensi memenuhi standar proses atau produk belajar. Maka diperlukan strategi agar siswa mampu menghasilkan gagasan yang baru, cara baru, desain baru, model baru atau sesuatu yang lebih baik dari yang sudah ada sebelumnya yang di sebut kreatifitas (Nana Sudjana.1989:128).

Pembelajaran IPS di SMPN 2 Sumberjaya masih ditemukan berbagai masalah yaitu kurang memaksimalkan kreatifitas siswa. Pada dasarnya kreatifitas dimiliki oleh setiap siswa namun dengan tingkat dan kemampuan yang berbeda, oleh karna itu dengan di terapkannya metode diskusi diharapkan kreatifitas setiap anak menjadi maksimal yang tentunya akan memaksimalkan hasil belajar juga.

Kurang maksimalnya kreatifitas siswa dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Hal ini dikarenakan kurang baiknya system dan model pembelajaran yang tidak bervariasi dan membosankan. Dalam pembelajaran lebih banyak ceramah sehingga apa yang telah guru ajarkan tidak cepat diingat (Hamdani, 2011:34).

Oleh karena itu di butuhkan metode yang tepat untuk menjadikan siswa menjadi siswa yang kreatif yaitu dengan menggunakan metode diskusi, metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat

kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas sesuatu masalah (Rahardjo, 1985;79).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru IPS kelas VII, Bapak Mahmud M.Pd menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran Ekonomi masih cenderung minim dalam mengaplikasikan model pembelajaran dikarenakan kurang memaksimalkan fasilitas media pembelajaran yang disediakan sekolah sehingga masih menggunakan metode ceramah yang didominasi oleh guru yang mengakibatkan minat dan kreatifitas dalam pembelajaran cenderung minim, siswa terasa lamban untuk menangkap pembelajaran dan merasa mengantuk, jenuh dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi, keaktifan dalam proses belajar mengajar, siswa lebih pasif, kurang berani mengajukan pertanyaan, kurang berani mengajukan pendapat sehingga tidak dapat memecahkan masalah serta mengakibatkan gairah belajar menurun karna metode yang digunakan guru masih monoton. Hal ini bisa dilihat dari 32 siswa kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya hanya 18 siswa yang mau berinteraksi secara aktif dalam mengajukan pertanyaan, selebihnya siswa masih pasif dalam pembelajaran. Sehingga dari 32 siswa masih ada 14 siswa yang nilainya di bawah nilai KKM yaitu 75.

Dengan prolehan hasil belajar yang kurang dari 75, maka dapat dikatakan

bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai. Walau demikian, bukan berarti metode ceramah tidak cocok digunakan untuk mata pelajaran ekonomi. Metode ceramah ditandai oleh guru yang lebih banyak mendominasi kegiatan pembelajaran sedangkan siswa lebih banyak pasif mendengarkan dan mencatat.

Berdasarkan uraian diatas agar kreatifitas belajar siswa meningkat maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode Diskusi dalam pembelajaran IPS pada pokok pembahasan kegiatan ekonomi masyarakat di kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya. Untuk menerapkan metode Diskusi ini penulis meminta bantuan guru IPS kelas VII maupun kepala sekolah SMPN 2 Sumberjaya menganalisis

dan menindak lanjuti agar pembelajaran IPS menjadi lebih baik sehingga kreatifitas belajar siswa kelas VII meningkat.

Maka perlu kiranya dikaji lebih mendalam mengenai metode yang tepat untuk diterapkan dalam mengelola kelas oleh seorang guru untuk mampu membentuk perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik, yaitu dengan menggunakan metode diskusi yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas sesuatu masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Peneliti Melaporkan tentang metode Diskusi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS melalui skripsi yang berjudul “ Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya Kabupaten Majalengka”

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya pemahaman anak terhadap materi kegiatan ekonomi masyarakat.
- b. Keaktifan dan kreatifitas belajar siswa yang belum nampak, ketika dalam proses belajar mengajar siswa masih pasif, kurang berani mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan memecahkan masalah.
- c. Guru masih mendominasi proses pembelajaran.
- d. Gairah belajar siswa menurun dalam mengikuti pembelajaran IPS, hal ini di karenakan metode yang di gunakan guru masih monoton.

## **2. Pembatasan Masalah**

- a. Kreatifitas adalah suatu ide yang menghasilkan gagasan yang baru, cara baru, desain baru, model baru atau sesuatu yang lebih baik dari yang sudah ada sebelumnya (Nana Sudjana.1989:128). Dengan adanya pembelajaran kreatif siswa dituntut memiliki antusias yang tinggi dalam belajar, giat, rajin, semangat,kritis, rasa tahu yang tinggi dan cerdas, sehingga dengan adanya hal di atas akan menjadikan siswa itu menjadi siswa yang kreatif.
- b. Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas sesuatu masalah (Rahardjo, 1985;79). Metode ini bertujuan agar siswa mandiri dan dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran.
- c. Responden SMPN 2 Sumberjaya kelas VIIE
- d. Materi yang disampaikan pada penelitian metode diskusi ini adalah kegiatan ekonomi masyarakat.

## **3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan metode Diskusi dalam meningkatkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya kabupaten Majalengka?
- b. Bagaimana kreatifitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Sumberjaya dengan menggunakan metode diskusi?
- c. Adakah keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode Diskusi di kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah dan pembatasan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pelaksanaan penerapan metode Diskusi dalam meningkatkan kreatifitas belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya.
- b. Mengetahui kreatifitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Sumberjaya dengan menggunakan metode diskusi.
- c. Mengetahui keberhasilan siswa kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode Diskusi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memperkuat teori-teori tentang penerapan metode Diskusi dalam pembinaan minat siswa dalam mempelajari pelajaran IPS.
- b. Sebagai bahan acuan perbaikan terhadap penerapan metode Diskusi pada pelajaran IPS di SMPN 2 Sumberjaya kabupaten. Majalengka.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Guru**

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan khususnya bagi guru kelas VII tentang suatu alternatif penerapan metode Diskusi pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

##### **b. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar IPS secara aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui metode Diskusi sesuai perkembangan berpikirnya.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan refleksi untuk senantiasa meningkatkan kualitas sumberdayanya dan kemampuan anak didiknya dalam pembelajaran IPS.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dan sebagai pertimbangan bagi peneliti-peneliti lain khususnya guru SMPN 2 Sumberjaya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Proses Pembelajaran Metode Diskusi**

Sebelum melakukan pembelajaran guru menegaskan kembali tentang metode diskusi setelah itu guru melakukan apersepsi lalu guru menjelaskan materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Guru menjelaskan materi tersebut kemudian guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok. Setelah mereka berdiskusi kemudian hasilnya dipresentasikan di depan kelompok lain kemudian kelompok lain menanggapi dan memberi komentar, setelah itu guru menambahkan dan memperjelas materi yang di bahas dalam diskusi. Ketika proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi melalui lembar observasi guru dan lembar kreatifitas siswa guna mengetahui peningkatan kreatifitas siswa dengan menggunakan metode diskusi. Pada saat proses pembelajaran guru menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotifasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar misalnya guru memberikan nilai plus bagi anak yang mau bertanya atau mengemukakan pendapat. Setelah pembelajaran selesai guru mengevaluasi yang bertujuan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.

##### **2. Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Diskusi.**

Lembar observasi kreatifitas siswa pada siklus I terdapat 3 siswa yang bertanya, 2 siswa yang menjawab pertanyaan secara lisan dan 1 siswa memecahkan masalah. Dari 6 siswa kreatif ditambah 18 siswa adalah 24 siswa atau 75% berhasil kreatif dengan menggunakan metode diskusi. Lembar observasi kreatifitas siswa pada siklus II terdapat 4 siswa

yang bertanya, 3 siswa yang menjawab pertanyaan secara lisan, 1 siswa mengemukakan pendapat dan 2 siswa memecahkan masalah. Dari 10 siswa kreatif ditambah 18 siswa adalah 28 siswa atau 87,5% berhasil kreatif dengan menggunakan metode diskusi. Lembar observasi kreatifitas siswa pada siklus II terdapat 5 siswa yang bertanya, 4 siswa yang menjawab pertanyaan secara lisan, 3 siswa mengemukakan pendapat dan 2 siswa memecahkan masalah. Dari 14 siswa kreatif ditambah 18 siswa adalah 32 siswa atau 100% berhasil kreatif dengan menggunakan metode diskusi.

### **3. Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Metode Diskusi**

Ketuntasan yang di capai siswa pada siklus I adalah 4 siswa tuntas ditambah 18 siswa jadi jumlah siswa yang tuntas adalah 22 siswa atau 68,75%. nilai  $\leq 75$  sebanyak 10 siswa yaitu 31,25% dinyatakan tidak tuntas. Kreatifitas siswa di siklus 1 yaitu terdapat 9 siswa maka dari 32 siswa kelas VIIE yang memiliki kreatifitas sebanyak 27 siswa atau sebesar 84,375%.

Ketuntasan yang di capai siswa pada siklus II adalah 5 siswa ditambah 22 siswa jadi jumlah siswa yang tuntas adalah 27 siswa atau 84,375%. nilai  $\leq S$  sebanyak 5 siswa yaitu 15,625% dinyatakan tidak tuntas. Kreatifitas siswa di siklus II yaitu terdapat 11 siswa maka dari 32 siswa kelas VIIE yang memiliki kreatifitas sebanyak 29 siswa atau sebesar 90,625%.

Ketuntasa yang di capai siswa pada siklus III sebanyak 5 siswa ditambah 27 siswa jadi jumlah siswa yang tuntas adalah 32 siswa atau 100%. Kreatifitas siswa di siklus III yaitu terdapat 14 siswa ditambah 18 siswa adalah 32 siswa atau 100% telah dinyatakan kreatif.

Hal ini berarti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi telah berhasil meningkatkan kreatifitas siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat dan dinyatakan telah memenuhi nilai KKM.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini diberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi para pelaksana pendidikan khususnya guru SMPN 2 Sumberjaya Kabupaten Majalengka yaitu:

1. Guru-guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran hendaknya mempersiapkan materi yang akan disajikan secara matang serta dapat menerapkan metode Diskusi
2. Guru harus harus membuat siswanya menjadi siswa yang kreatif dalam setiap pembelajaran, agar potensi yang ada dalam diri siswa semakin terlihat dengan baik, karena tugas guru sesungguhnya adalah untuk mengembangkan potensi yang ada dalam setiap siswa.
3. Melalui penerapan metode Diskusi, guru kelas VII di SMPN 2 Sumberjaya dalam proses pembelajaran IPS diharapkan mampu melakukan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.
4. Penggunaan metode diskusi dapat dikembangkan dan agar bisa diterapkan pada pembelajaran selain IPS bahkan pada mata pelajaran yang lain. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai upaya meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada pelajaran di luar dari IPS.

Demikian semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifa Nindah Nur, ( 2007 ) *Peran Seni dalam Mengembangkan Kreatifitas Siswa*, Surabaya : PT. Persada.
- Ahmadi Abu, (2005) *Metode pembelajaran*, Bandung : Persada.
- \_\_\_\_\_Ahmadi Abu, (1997) *Strategi belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Ahmadi Alam Nizar, ( 2008 ) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Asda Mahasatya.
- Atmadja Wira Rochiati, ( 1991 ) *Pengelolaan Kelas*, Surabaya : Persada.
- Arikunto, Suharsimi dkk, ( 2010) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basuki, Heru, ( 2010 ) *Teori-teori Mengenai Kreatifitas*, bandung : Pustaka setia.
- BrotoSuryo, (1986) *Metode* : Pustaka Setia.
- Hasibuan, ( 2006 ) *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosdakarya.
- Ibad Saiful, ( 2007 ), *Kiat Membelajarkan Siswa*, jakarta Persada Press
- Joni Raka, (1992) *Aktif Dan Kreatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Made Perdata, (1991) *Pengelolaan Kelas*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Martinis Yamin, (2007) *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Persada Fress.
- \_\_\_\_\_Martinis Yamin, (2010) *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mulyadi, ( 2009) *Classroom Management*. Malang: UIN Malang.
- Munandar Utami, ( 2002 ) *Kreatifitas dan Keberbakatan*, jakarta: PT. Gramedia Utama.

- Nana Sudjana, (1989) *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : CV Sinar Baru.
- Nawawi, Hadari, (1995) *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: PT. Gunung Agung.
- N., Sudirman, dkk, (1992), *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursito, ( 2000 ) *Kreatifitas Siswa*, Bandung:Pustaka Setia.
- \_\_\_\_\_ Nursito, ( 1999 ) *Menggali kreatifitas*, Yogyakarta: Mitra Gema Widya.
- Nur Uhbayati, ( 2003 ) *Pengembangan bakat anak*, Bandung :Pustaka Setia.
- Oemar, Hamalik (1991) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Bumi.
- Rachmawati Yeni, (2010) *Kreatifitas Siswa*, Bandung : Pustaka Setia.
- Rahardjo, ( 1985 ) *Metode Pembelajaran*, Bandung : Rosdakarya.
- Rohani ahamad, (2004) *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Saiful Bahri dan Aswan Zain, ( 2006 ) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Saptoto, ( 2010 ) *Bagaimana Cara Mengajar Siswa Agar Kreatif*, Bandung: Pustaka setia.
- Soetomo, ( 1993 ) *Metode Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Erikunto, (1996 ) *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta : Grafinda.
- Supiyadi, ( 1994 ) *Kreatifitas Siswa*, Jakarta Persada Press
- Surya, ( 1975 ) *Kreatifitas Siswa*, Bandung : Pustaka Setia.
- Sutikno, M. Sobry, ( 2005 ) *Pembelajaran Efektif*, Mataram : NTP Press.
- \_\_\_\_\_ Sutikno, M. Sobry, ( 2008 ) *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Prospect.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk.( 2006 ) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala, ( 2009 ) *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*,

Bandung : Alfabeta.

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad, ( 2012 ) *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://www.ziazone.wordpress.com/2013/10/05/metode-pembelajaran-diskusi/>, diakses pada 3 Desember 2014.

<http://www.nesaci.com/metode-diskusi-dalam-proses-belajar-di-sekolah/>, diakses pada 3 Desember 2014.

<http://www.mrwindu.com/2012/01/macam-macam-metode-pembelajaran/>, diakses pada 3 Desember 2014.

(<http://www.ziazone.wordpress.com/2011/10/05/metode-pembelajaran-diskusi/>, diakses pada 3 juni 2012 ).